

**IMPLEMENTASI MANDATORY AKRUAL BASIS TERHADAP
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA**

***IMPLEMENTATION OF THE ACCRUAL BASE MANDATORY AGAINST
STATE FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM***

Gita Nurdiniati

**Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Jalan Tentara Pelajar Nomor 10 Bogor
email: gnurdiniati@gmail.com**

Nila Jania Saptianty

**Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Jalan Tentara Pelajar Nomor 10 Bogor
email: nilajania@gmail.com**

Didu Wahyudi

**Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Jalan Tentara Pelajar Nomor 10 Bogor
didubbp2tp@yahoo.com**

ABSTRACT

The government accounting information system was developed on an accrual basis. Many obstacles in the application of the accrual basis are faced by the state financial management apparatus. Broadly speaking, these constraints are categorized into two factors, namely the preparation of information system technology and the operators who run the system. Information technology is an important tool that supports organizational effectiveness and efficiency in supporting good state financial governance. Literature study with the selection of topics relevant to the current conditions of implementing SAKTI 2022. The journal publications used are those published by universities and the Ministry of Finance. The keywords for journal search are "implementation" and "SAKTI". The criteria for the selected journals are (a) studies that discuss the impact of implementing SAKTI, (b) original research, and (c) journals published by universities or institutions. The results of the review show that the quality of SAKTI is well received, although it is recommended that some features be improved. One of the risks borne by the durability of this system device is very important. Efforts to mitigate the risk require a high level of technical support. This requires proficient skills, fast response times, solution accuracy, and even empathy for system users.

Keywords: Implementation, Accrual Basis, Information System, SAKTI.

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi pemerintah berkembang menjadi akrual basis. Kendala dalam penerapan akrual basis banyak dihadapi oleh aparatur pengelola keuangan negara. Secara garis besar kendala tersebut dikategorikan dalam dua faktor, yaitu penyiapan teknologi sistem informasi dan operator yang menjalankan sistem. Teknologi informasi merupakan bagian penting yang menunjang efektifitas dan efisiensi organisasi dalam mendukung tata kelola keuangan negara baik. Kajian studi kepustakaan dengan pemilihan topik yang relevan dengan kondisi pelaksanaan SAKTI 2022 saat ini. Data yang digunakan adalah publikasi jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan Kementerian Keuangan. Kata kunci untuk pencarian jurnal adalah Implementasi dan SAKTI. Kriteria jurnal terpilih adalah (a) Kajian yang membahas dampak penerapan SAKTI, (b) Penelitian original, dan (c) Jurnal yang diterbitkan oleh universitas atau lembaga. Hasil *review* menunjukkan bahwa kualitas SAKTI dapat diterima dengan baik meskipun disarankan untuk dilakukan penyempurnaan di beberapa fitur. Salah satu resiko yang ditanggung *durabilitas* dari perangkat sistem ini sangat penting. Upaya mitigasi resikonya membutuhkan dukungan aspek teknis yang cukup tinggi. Hal ini membutuhkan keterampilan yang mahir, waktu respon yang cepat, akurasi solusi, dan bahkan empati bagi pengguna sistem.

Kata kunci: Implementasi, Akrual Basis, Sistem Informasi, SAKTI.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi sektor publik di Indonesia berkembang pesat dimulai sejak perubahan kas basis menjadi akrual basis, tepatnya pada tahun 2015. Perubahan tersebut ditandai dengan perubahan paradigma kebijakan tentang pengelolaan akuntansi pemerintahan dikukuhkan melalui Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2019. Dukungan perubahan kebijakan ini harus diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan teknologi informasi yang mendukung penerapan *mandatory* sistem ini.

Kendala dalam penerapan akrual basis banyak dihadapi oleh aparatur pengelola keuangan negara. Secara garis besar kendala tersebut dapat dikategorikan dalam dua faktor yaitu penyiapan teknologi sistem informasi dan operator

yang menjalankan sistem. Teknologi informasi merupakan bagian penting yang menunjang efektifitas dan efisiensi organisasi dalam mendukung tata kelola keuangan negara baik.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah salah satu sistem informasi keuangan yang dirancang untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang akurat. Keberadaan SAKTI di awal pelaksanaan (*pilot project*) banyak menuai pro dan kontra. Penyesuaian dan perbaikan dilakukan dengan cara mempertimbangkan pemahaman dan kemampuan pengguna yang berbeda tentunya berujung kepada tingkat kepuasan pada pengguna sistem informasi. Terlepas dari perlunya *support system* khususnya kapasitas sumberdaya manusianya, SAKTI diterima cukup baik karena menunjukkan tingkat akurasi laporan keuangan yang sangat baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Permasalahan yang dihadapi dalam tata kelola aktual basis adalah penyiapan infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia yang mumpuni untuk menjalankan sistem tersebut (Nazier, 2019). Infrastruktur terkait dengan komitmen organisasi dalam dukungan persiapan dan pelaksanaan *mandatory* sistem, sedangkan permasalahan sumber daya manusia baik di pusat maupun di daerah terkait dengan alokasi pegawai, pemahaman teknis, dan kompetensi tugasnya.

Teknologi informasi adalah mencakup peralatan teknis yang digunakan dalam mengelola informasi. Sistem informasi (SI) dirancang untuk memberikan kepuasan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Keberhasilan sistem informasi dapat diukur bila penggunaannya merasa puas. Hasil ini berfungsi sebagai proxy untuk mengukur keramahan kualitas SI. Kualitas sistem SAKTI tidak hanya dilihat dari segi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) namun juga harus didukung oleh kualitas *supporting system* berupa dukungan teknis (*technical support*).

METODE PENELITIAN

Kajian studi kepustakaan diawali dengan pemilihan topik yang relevan dengan kondisi pelaksanaan SAKTI 2022 saat ini. Cari jurnal dengan kata kunci yang relevan. Data yang digunakan adalah publikasi jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan Kementerian Keuangan. Kata kunci untuk pencarian jurnal adalah Implementasi dan SAKTI. Kriteria jurnal terpilih adalah (a) Kajian yang membahas dampak penerapan SAKTI, (b) Penelitian orisinal, dan (c) Jurnal yang diterbitkan oleh universitas atau lembaga. Penulis memperoleh tiga jurnal yang memiliki argumen dan metode yang hampir sama dengan data pembandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal yang dipilih adalah studi eksplanatori kausal dengan pendekatan kuantitatif. Kajian dilakukan di lingkungan Kementerian Keuangan dan Diklat serta Kementerian Keuangan yang sudah menerapkan aplikasi SAKTI. Tinjauan pustaka ini mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SAKTI. Ringkasan survei ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Survei

Judul dan Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Kerangka Teori	Metode Penelitian	Responden	Hasil Penelitian
Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa	Mengevaluasi pelaksanaan SAKTI pada tahap percontohan awal (<i>pilot project</i>)	Model Keberhasilan Sistem Informasi	Menggunakan pendekatan kuantitatif	61 responden pegawai satker DJPB Jawa Timur	Keberhasilan suatu sistem informasi memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengguna. Implementasi pada <i>pilot project</i> ini disimpulkan berjalan sukses.

Judul dan Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Kerangka Teori	Metode Penelitian	Responden	Hasil Penelitian
Timur dengan Pendekatan <i>Delone And Mclean Information System Success Model</i> (Pambudi Kukuh Haryu dan Adam Helmy, 2018)	Analisis dan ukur keberhasilan penerapan SAKTI	Kesuksesan Sistem Informasi	Menggunakan pendekatan kuantitatif	38 responden di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	Penerapan aplikasi SAKTI di lingkungan BPPK (khususnya sampel penelitian) telah terbukti secara empiris ada yang gagal dan berhasil
Determinan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) : Pendekatan <i>Human Organization Technology (HOT) Fit Framework</i> (Harnowo Sudi dan Santoso Budi, 2021)	Menguji dan menganalisis dampak penerapan aplikasi keuangan tingkat pemerintah	Kesuksesan Sistem Informasi	Menggunakan pendekatan kuantitatif	43 responden Satuan kerja Kementerian Keuangan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Hasil kepuasan pengguna menunjukkan kualitas sistem SAKTI dirasakan masih lemah dan perlu untuk dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan

Perubahan dalam suatu organisasi umumnya dilakukan karena adanya pengembangan ide untuk ke arah yang lebih baik lagi. Pergeseran kondisi ini menuntut kesiapan sumber daya manusia

untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Hal yang terpenting adalah mempersiapkan pegawai untuk siap menerima berbagai perubahan dalam suatu organisasi.

Pengelolaan keuangan akrual basis adalah suatu perubahan yang di dalamnya terdapat kegiatan penyesuaian faktor pendukung berupa sumber daya manusia, teknologi informasi, dan faktor pendukung lainnya.

Resistensi terhadap perubahan seringkali muncul dari individu organisasi, biasanya disebabkan oleh tidak ingin beranjak dari zona nyaman, dan ketakutan terhadap resiko karena belum menerima informasi yang cukup. Keadaan tersebut akhirnya tercermin dalam penerimaan terhadap perubahan yang sedang berjalan. Kesiapan menerima perubahan tersebut juga ditentukan oleh informasi yang lengkap tentang perubahan dan dukungan sarana prasarana.

Nilai individu sering kali direpresentasikan dengan dua faktor, yaitu: kapasitas dan kinerja. Kapasitas adalah kemampuan seseorang untuk bertanggungjawab dalam memenuhi suatu fungsi dalam menjalankan penugasan. Tanggung jawab tersebut akan mudah terlihat dari uraian tugas individu. Sedangkan kompetensi dapat diukur dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang telah diikuti dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya.

Implementasi *mandatory* SAKTI dengan menggunakan teknologi informasi dalam rangkaian komunikasi untuk penyebaran informasi mulai dari pendataan, pencatatan, hingga pelaporan agar sistem tata kelola keuangan pemerintah berjalan dengan akurat. Penggunaan teknologi informasi ini memerlukan dukungan perangkat lunak dan perangkat keras. Pemenuhan kebutuhan kedua perangkat ini tentunya menentukan keberhasilan dari implementasi SAKTI.

Hasil review penelitian menunjukkan bahwa kualitas SAKTI dapat diterima dengan baik meskipun disarankan untuk dilakukan penyempurnaan di beberapa

fitur. SAKTI menggambarkan suatu SI yang handal. Kualitas layanan SI tidak terlepas dari penerimaan para pengguna. Salah satu resiko yang ditanggung adalah akrual basis adalah pengelolaan keuangan yang berbasis *real time*, sehingga *durabilitas* dari perangkat sistem ini sangat penting. Upaya mitigasi resikonya membutuhkan dukungan aspek teknis yang cukup tinggi. Hal ini membutuhkan keterampilan yang mahir, waktu respons yang cepat, akurasi solusi, dan bahkan empati bagi pengguna sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* menunjukkan bahwa: 1) Penerapan SAKTI secara umum memenuhi kepuasan layanan yang direpresentasikan akan memenuhi kriteria ramah pengguna, 2) Kementerian Keuangan selaku pengembang aplikasi SAKTI terus melakukan penyempurnaan *mandatory system* melalui mitigasi resiko berupa *durabilitas* perangkat sistem pemeliharaan rutin seperti manajemen *data base*, *update* keamanan, dan menu atau *feature* tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, Tenry Nur, dan Azwar Iskandar. 2019. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)* 409.
- Harnowo, S, B Santoso, and E Suryani. 2021. Determinan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Pendekatan Human-Organization-Technology (HOT) Fit Framework. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 769-781.

- I Gusti Bagus Surya Negara. 2015. Toward Implementation of Accrual Basis in Indonesia Government: Key Success Factors. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 4(1), July 2015.
- lias, Azleen., Abd Razaak, Mohd Zulkeflee., Rahman, Rahida Abdul., Yaso, Mohd Rushdan. 2007. The Study of End User Computing Satisfaction (EUCS) on Computerised Accounting System (CAS) Among Labuan Federal Territory Government Sectors: A Case Study in The Responsibility Centres. *Labuan e-Journal of Muamalat and Society*. 1-13.
- Nazier, M.Daeng. 2009. Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Negeri yang Akuntabel dan Transparan. Makalah Seminar Nasional. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Pambudi, Kukuh Haryu, dan Helmy Adam. 2018. Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Delone and McLean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Republik Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Pemerintah: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010.